

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai kajian novel *Misteri Matinya Wanita Simpanan* karya S. Mara Gd., dan *Kenangan Kematian* karya Agatha Christie. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2006, hlm. 53).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, penulis bermaksud mengetahui struktur dari masing-masing novel, lalu membandingkannya untuk dianalisis persamaan dan perbedaannya. Dari perbandingan tersebut, selanjutnya dapat diketahui seberapa besar pengaruh cerita lacak Agatha Christie terhadap cerita lacak S. Mara Gd. Urutan kerja dari metode deskriptif ini adalah, mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, kemudian menginterpretasikan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Misteri Matinya Wanita Simpanan* karya S. Mara Gd., cetakan keempat, tahun 2012 dan *Kenangan Kematian* karya Agatha Christie cetakan keenam, tahun 2013. Kedua novel tersebut diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Novel *Misteri Matinya Wanita Simpanan* karya S. Mara Gd. memiliki tebal 423 halaman, sedangkan tebal novel *Kenangan Kematian* karya Agatha Christie berjumlah 306 halaman.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka, yaitu kegiatan menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis tidak menggunakan teknik penelitian selain studi pustaka.

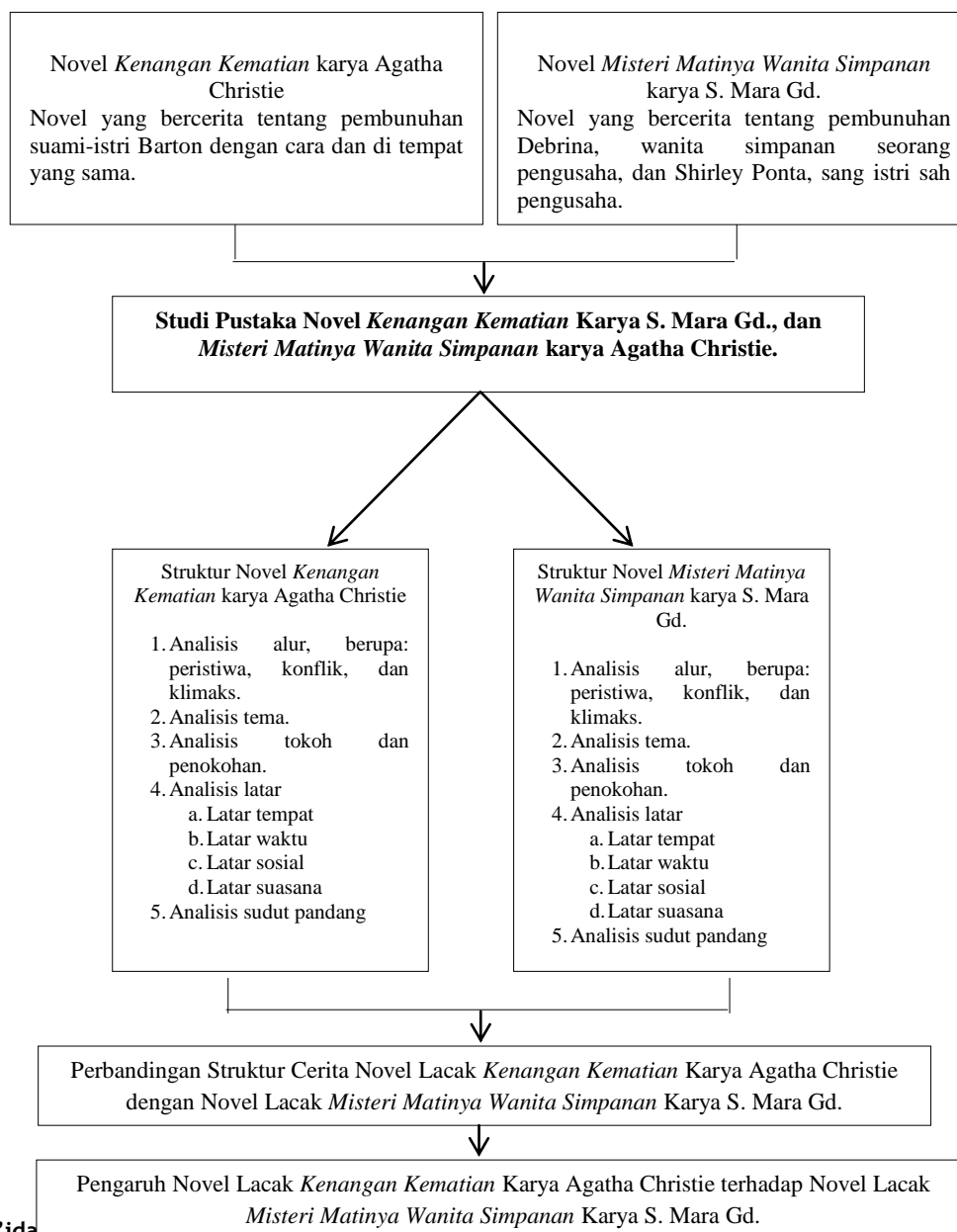
3.4 Teknik Pengolahan Data

Untuk menjawab rumusan masalah, teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan. Sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori tersendiri. Dengan kata lain, teori apapun dapat dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan, sesuai dengan objek dan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori struktur cerita fiksi milik Robert Stanton, dan teori struktur prosa populer yang diungkapkan oleh Faruk dan Sayuti.

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah: 1) penulis membaca novel-novel karya kedua penulis untuk mengetahui pola cerita kedua penulis; 2) penulis menemukan dua novel, yaitu *Misteri Matinya Wanita Simpanan* karya S. Mara Gd., dan *Kenangan Kematian* karya Agatha Christie, yang memiliki kemiripan dalam unsur cerita lacak, lalu peneliti membaca kedua novel tersebut secara intensif; 3) penulis mencari data serta mengklasifikasikan data sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka; 3) melakukan analisis struktur pada kedua novel tersebut, meliputi analisis alur, tema, latar, penokohan, dan sudut pandang; 4) menarik kesimpulan dari setiap hasil analisis, 5) membandingkan masing-masing hasil analisis struktur untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang dimiliki kedua novel; 6) langkah terakhir adalah merumuskan simpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk memudahkan penelitian, penulis membuat alur penelitian dalam bentuk kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Ra'ida

PENGARUH NOVEL LACAK KARYA AGATHA CHRISTIE TERHADAP NOVEL LACAK KARYA S. MARA GD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pokok-pokok Analisis	Penjelasan
1	Alur (plot)	<p>1. Menganalisis tahapan plot:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peristiwa: meliputi hal-hal yang dilakukan dan dialami tokoh, serta tingkah laku para tokoh dalam menghadapi peristiwa yang menimpa dirinya. 2) Konflik: meliputi jenis konflik (internal dan eksternal), penyebab munculnya konflik (konflik sosial atau lingkungan alam). Pandangan dan perilaku tokoh sehubungan dengan konflik tersebut, 3) Klimaks: mendeskripsikan puncak dari konflik yang dihadapi para tokoh dan cara penyelesaian konflik tersebut. <p>2. Menganalisis jenis alur sastra populer</p>
2.	Tema	Menganalisis makna gagasan atau ide dasar cerita
3.	Latar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis jenis latar yang digunakan cerita (latar waktu, latar tempat, dan latar sosial) 2) Menganalisis pengaruh latar terhadap sikap dan tingkah laku para tokoh
4.	Tokoh dan Penokohan	1. Menganalisis tokoh berdasarkan

		<p>peranannya (tokoh utama dan tokoh tambahan);</p> <p>2. Menganalisis tokoh menurut perkembangan watak (statis dan dinamis);</p> <p>3. Menganalisis tokoh berdasarkan perwatakan (tokoh sederhana dan tokoh bulat)</p> <p>4. Menganalisis penokohan dengan memerhatikan pemberian pernyataan atau tindakan tokoh, dialog tokoh, dan tingkah laku tokoh.</p>
5.	Sudut Pandang	1) Menganalisis jenis sudut pandang yang digunakan dalam cerita

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Novel

3.5 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang berkaitan langsung dengan judul penelitian ini akan didefinisikan secara operasional untuk menghindari kesimpangsiuran pemahaman dalam penelitian ini.

3.5.1 Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang tersusun dari tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa, dan latar.

3.5.2 Novel lacak adalah salah satu jenis sastra populer yang berisikan pelacakan dan pengungkapan fakta dalam suatu peristiwa kejahatan.

Jenis cerita lacak dibedakan menjadi tiga, yakni:

- 1) *classic whodunit*, adalah ragam cerita misteri yang berpola awal berupa penggambaran keadaan baik-baik saja, lalu terganggu dengan adanya peristiwa pembunuhan, selanjutnya terjadi pelacakan/penyidikan mengenai peristiwa itu untuk mencari pelakunya. Jika pelaku sudah ditemukan, keadaan kembali tenang. contoh dari ragam cerita ini adalah karya-karya Agatha Christie,
- 2) *american hard-boiled detective story*, berpola kebalikan dari *Classic Whodunit* yang merupakan cerita detektif Eropa. Cerita detektif Amerika justru diawali dengan penggambaran dunia yang sejak awal kacau, penuh kekerasan. Lalu terjadi kejahatan. Pada saat terjadi penyidikan/pelacakan terhadap kasus itu, timbul "pertarungan"

Ra'idah Azyyati Fauziyah, 2015

PENGARUH NOVEL LACAK KARYA AGATHA CHRISTIE TERHADAP NOVEL LACAK KARYA S. MARA GD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara pelaku dengan protagonis. Para penulis yang terkenal dengan cerita detektif ragam ini antara lain Sue Graftin dan Ruth Rendell, dan

- 3) *the police procedural*, seperti namanya, adalah cerita yang menghadirkan tim polisi sebagai tokoh cerita. Penekanan lebih lanjut kepada bagaimana kejahatan itu dilakukan. Kejadian suasana lab forensik mewarnai cerita-cerita ragam ini. Ceritanya biasanya berjalan maju. Patricia Cornwell merupakan contoh pengarang yang menulis jenis cerita detektif ini.

3.5.3 Sastra bandingan, perbandingan karya sastra secara sistematis dari dua negara yang berlainan, juga membandingkan sastra dengan bidang ilmu atau seni tertentu.